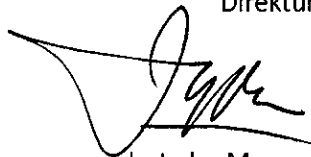

	PEMERIKSAAN ANTEBRACHI		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.031	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Teknik radiografi <i>antebrachi</i> adalah pemotretan dengan menggunakan sinar-x untuk membantu menegakkan diagnosa untuk melihat kelainan di daerah <i>antebrachi</i>.</li><li>- Proyeksi pemeriksaan <i>antebrachi</i> adalah AP dan <i>lateral</i>.</li></ul>		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan teknik radiografi <i>antebrachi</i> .		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Proyeksi AP :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Posisi pasien :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Pasien duduk menyamping di tepi meja pemeriksaan pada bagian tangan yang akan difoto.</li><li>2) Kaset diletakkan dibawah objek yang akan diperiksa dengan kedua sendi tercakup.</li></ol></li><li>b. Posisi objek :<p><i>Antebrachi</i> diletakkan diatas meja pemeriksaan dalam posisi AP.</p></li><li>c. Pengaturan sinar :<ol style="list-style-type: none"><li>1) FFD = 90 Cm.</li><li>2) CR = Vertikal, tegak lurus terhadap kaset/film.</li><li>3) CP = Pertengahan tulang <i>antebrachi</i>.</li><li>4) kV = 55</li><li>5) mAs = 6.3</li><li>6) Marker R/L</li><li>7) Kaset 35 x 43cm</li></ol></li><li>d. Kriteria foto :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Tampak <i>wrist joint</i> dan <i>elbow joint</i></li></ol></li></ol></li></ol>		

	PEMERIKSAAN ANTEBRACHI		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.031	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>2) <i>Epicondylus</i> tidak ada rotasi dan tidak saling superposisi</p> <p>3) <i>Space elbow joint</i> dan <i>wrist joint</i> tampak jelas</p> <p>2. Proyeksi <i>lateral</i> :</p> <p>a. Posisi pasien :</p> <p>Pasien duduk menyamping di tepi meja pemeriksaan pada bagian tangan yang akan diperiksa.</p> <p>b. Posisi objek :</p> <p><i>Antebrachi</i> dan <i>manus</i> diletakkan di atas meja pemeriksaan dalam posisi <i>true lateral</i>, siku <i>flexi</i>.</p> <p>c. Pengaturan sinar :</p> <p>1) FFD = 90 cm.</p> <p>2) CR = Vertikal, tegak lurus terhadap kaset.</p> <p>3) CP = Pertengahan tulang <i>antebrachi</i>.</p> <p>4) kV = 55</p> <p>5) mAs = 6.3</p> <p>6) Marker R/L</p> <p>7) Kaset ukuran 35x43cm</p> <p>d. Kriteria foto :</p> <p>1) Superposisi tulang <i>radius</i> dan <i>ulna</i> pada bagian <i>distal</i></p> <p>2) Superposisi <i>caput radial</i> di atas <i>processus coronoideus</i></p> <p>3) <i>Epicondylus humerus</i> superposisi</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instalasi Gawat Darurat</li> <li>- Unit Rawat Jalan</li> <li>- Unit Rawat Inap</li> </ul>		